

DINAS KEHUTANAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT

LEMBARAN DISPOSISI

No. Agenda : <i>904</i>		Tkt. Keamatan : SR / R / K / B	
Diterima Tgl. <i>7-10-2005</i>		Tgl. Penyelesaian :	
Surat Dari : <i>PT GRANU POSINDO</i>			
Nomor / Tanggal Surat : <i>020 / GP - B / PT - PSMN / IX - 05 / 28-9-2005</i>			
Ringkasan Isi : <i>pengunduran diri karena terencadla hutan Lindang.</i>			
Diteruskan kepada :		DISPOSISI KEPALA DINAS	
1	Sdr. Kabag Tata Usaha <input type="checkbox"/>	Untuk diketahui	<input type="checkbox"/>
2	Sdr. Kabid Program <input type="checkbox"/>	Untuk digunakan	<input type="checkbox"/>
3	Sdr. Kabid Bina Hutan <input type="checkbox"/>	Untuk diselesaikan	<input type="checkbox"/>
4	Sdr. Kabid PPH <input type="checkbox"/>	Untuk dipelajari dan Saran Saudara	<input type="checkbox"/>
5	Sdr. .... <input type="checkbox"/>	Untuk dihadiri dan Laporan Saudara	<input type="checkbox"/>
6	Sdr. .... <input type="checkbox"/>	Untuk dikonsultasikan dengan Saudara	<input type="checkbox"/>

Catatan :

KEPALA DINAS





**PT. GRANU POSINDO**

Agrochemicals & Fertilizers, Industries

No.: 028/GP-BPT PSMN/IX-05

Jakarta, 28 September 2005

Kepada Yth :  
Bapak Bupati Kepala Daerah Pemerintahan  
Kabupaten Pasaman Barat.  
Jl. K.H. Dewantara No. 29  
Simpang Empat Pasaman Barat  
SUMATERA BARAT

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengucapkan Selamat atas terpilih dan dilantikannya Bapak sebagai Bupati Kabupaten Pasaman Barat periode 2005 – 2009 sebagai hasil pemilihan rakyat, kami ikut berdoa dan berharap Bapak bisa sukses dan berhasil membawa Kabupaten Pasaman Barat menjadi lebih baik dalam hal sosial, perekonomian, pendidikan dan kesejahteraan. Semoga Bapak berhasil dan selalu mendapat hidayah, petunjuk dan perlindungan oleh ALLAH SWT.

Pada kesempatan ini, perkenalkan kami PT. Granu Posindo, perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang AGROCHEMICAL dan pupuk. berkedudukan di Jakarta. Kami sudah merintis kegiatan di Kabupaten Pasaman Barat mulai November 2003 dalam rangka mengembangkan potensi alam di Pasaman Barat untuk membangun industri produksi pupuk alam MgO.

Setelah data hasil penelitian kami cukup lengkap, maka kami serius untuk merealisasikan membangun pabrik pupuk alam MgO berskala besar di Pasaman Barat, dan pada kesempatan tersebut, tujuan kami ternyata mendapat respon positif dari PJS Bupati Bapak Drs Zambri.

Respon positif dari Pemda Pasaman Barat tersebut ditujukan dengan di berikannya kepada kami izin SIPD pada luas areal 5.197 Ha untuk periode 30 tahun (data terlampir). Dengan dukungan ini, kami membentuk konsorsium untuk merealisasikan pendirian pabrik tersebut dengan target produksi tahap awal 100 ribu ton/tahun dan secara bertahap ditingkatkan mencapai 700 ribu – 1 juta ton/tahun. Setelah semua hal detail dipersiapkan dan juga telah bicarakan dengan Gubernur Sumatera Barat (Bpk. Drs.H.Zainal Bakar, sekarang mantan Gubernur) tentang rencana merealisasikan pabrik yang akan dimulai bulan Maret 2005. Dan beliau juga memberikan respon positif untuk merealisasikan berdirinya industri pupuk alam MgO di Pasaman Barat. dan beliau akan membantu secara maksimal agar pabrik tersebut bisa direalisasikan.

Dalam melakukan survey terakhir untuk memastikan cadangan dan deposit serta menentukan lokasi pabrik maka, salah satu anggota konsorsium PT. ANEKA TAMBANG menemukan bahwa lokasi tersebut merupakan

## PT. GRANU POSINDO

daerah hutan lindung sehingga tidak mungkin untuk merealisasikan pabrik dan menambang batuan alam MgO di areal Hutan lindung tersebut. (Informasi dari Pemda Sumbar menyatakan areal tersebut sebagai daerah hutan produksi sehingga bisa menambang batuan alam dan membuat pabrik pupuk MgO).

Dengan kondisi tersebut, maka anggota konsorsium sepakat menunda rencana pembangunan pabrik pupuk MgO pada Maret 2005. dan realisasi hanya akan dilakukan jika areal tersebut terbebas dari hutan lindung. Dan PT. ANTAM sebagai salah satu anggota konsorsium akhirnya mengundurkan diri dari proyek tersebut, karena terkendala soal Hutan lindung. (Laporan Semester Terlampir).

Dengan terpilihnya Bapak sebagai Bupati Denifitif, kami bermaksud merealisasikan kembali rencana pembangunan pabrik pupuk MgO di Pasaman Barat, dengan harapan Bapak dapat kiranya mendukung rencana kami tersebut dan dengan membantu mencari jalan keluar persoalan hutan lindung. Jika hal tersebut bisa diatasi, maka konsorsium baru akan siap beroperasi untuk membangun pabrik pupuk alam MgO.

Perlu kami sampaikan kepada Bapak, bahwa tujuan dan misi utama kami membangun industri pupuk MgO dan produk turunan lain adalah dalam upaya memanfaatkan secara maksimal potensi sumber daya alam di Pasaman Barat untuk meningkatkan kesejahteraan dan keuntungan semua pihak yang terlibat dalam terealisasinya industri tersebut, seperti masyarakat setempat, Kabupaten, Propinsi Sumatera Barat serta investor dan seluruh perangkat yang terlibat didalamnya.

Dengan tujuan dan misi tersebut, kami berharap Bapak sebagai Kepala Daerah dan semua masyarakat dapat kiranya mendukung secara maksimal dan sungguh – sungguh dalam merealisasikan berdirinya industri pupuk MgO dan turunan di Pasaman Barat.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. Granu Posindo



Ir. Abdul Gani, MSc  
Managing Director

No. : 026/ GP- BPT PSMN/III-05  
Lamp : 1 ( Satu ) Berkas  
Perihal : Laporan Semester Hasil Explorasi

Jakarta, 10 Maret 2005

Kepada Yth.:  
Bapak Bupati Kepala Daerah Pemerintah  
Kabupaten Pasaman Barat  
Jl. K. H. Dewantara No. 29  
Simpang Empat, Pasaman Barat  
SUMATERA BARAT

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan semester kegiatan Explorasi Bahan Galian Golongan C batuan Harzburgit Kab. Pasaman Barat di 3 (tiga) Kecamatan Pasaman, Kecamatan Talamau dan Kecamatan Gunung Tuleh, sesuai izin Prinsip SIPD Explorasi dan Exploitasi No. 130/478/Pem-2004 tanggal 9 Juli 2004 dan Explorasi dan Penambangan Bahan batuan Harzburgit di Pinagar Kanagarian Aur Kuniang Kecamatan Pasaman dan sekitarnya dalam Kabupaten Pasaman Barat seluas 5.159,7 Ha sesuai surat No. 540./01/KP/BUP-PasBar/2004, tertanggal 13 Agustus 2004 serta izin lokasi peruntukkan penggunaan tanah untuk keperluan yang sama sesuai surat No. 188.45/087/BUP-PasBar/2004 tertanggal 10 Agustus 2004.

Laporan ini berisi hasil kegiatan beserta hasil evaluasinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
PT. Granu Posindo

Ir. Abdul Gani, MSc  
Managing Director

CC: Kepada Yth  
1. Bpk. Gubernur Kepala Daerah  
Propinsi Sumatera Barat.  
2. Bpk. Kepala Dinas Pertambangan  
Propinsi Sumatera Barat

# LAPORAN

EXPLORASI BAHAN GALIAN BATUAN HARZBURGIT  
KABUPATEN PASAMAN BARAT DI KECAMATAN  
PASAMAN, KECAMATAN TALAMAU DAN KECAMATAN  
GUNUNG TULEH

PT. GRANU POSINDO  
2005

## Kata Pengantar

Kegiatan Penelitian Batuan Harzburgit secara Geologi telah dilaksanakan ± 13 tahun dimulai dari tahun 1992 oleh Ir. Nuzwir, dkk dari Dinas Pertambangan Propinsi Sumbar dan Penelitian pemanfaatan batuan Harzburgit untuk pupuk bagi tanaman pertanian sudah dilaksanakan selama 7 tahun dimulai 1997. Oleh Ir. Syafei, dkk dari BPTP di Sukarami. Dan data tersebut dianggap sudah cukup mewakili untuk memulai kegiatan komersial sebagai langkah lanjutan dari hasil penelitian tersebut.

Kegiatan eksplorasi dengan membawa tenaga geologi dari PT. Aneka Tambang dan tenaga teknologi Industri dan kimia dari PT. Rekayasa / TRAKON adalah untuk konfirmasi final kelayakkan lokasi sebagai persiapan komersial penambangan dan industri pupuk.

Laporan ini disusun berdasarkan kunjungan langsung ke lokasi yang dilaksanakan pada tanggal 16-21 Juli 2004 dan tanggal 22-25 September 2004 dengan tujuan

1. Mendapatkan data yang lebih akurat mencakup kandungan kualitatif dan kuantitatif bahan galian batuan Harzburgit sebagai persyaratan pengembangan pabrik pupuk MgO.
2. Menentukan lokasi penempatan pabrik pupuk MgO sehubungan dengan ketersediaan sumber daya energi, infra struktur dan dampaknya terhadap sumber daya alam potensial masyarakat.

Hasil laporan ini memuat hasil yang diperoleh dan saran yang diperlukan untuk merealisasikan pembangunan pabrik pupuk MgO.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan kegiatan yang dipersyaratkan sebagai pemegang SIPD di areal seluas 5.157,9 Ha sebagai bahan acuan dan pegangan bagi Pemda Pasaman Barat khususnya serta propinsi Sumbar umumnya.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar.....	ii
Daftar dan Foto.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Maksud dan Tujuan.....	1
1.2. Latar Belakang.....	1
1.3. Jadwal dan Tenaga Pelaksana.....	1
1.4. Realisasi Kerja.....	2
<b>BAB II HASIL KEGIATAN</b>	
2.1. Morfology.....	3
2.2. Stratifikasi.....	3
2.3. Struktur Geology.....	3
2.4. Analysa Kimia.....	4
<b>BAB III EVALUASI</b>	
3.1. Potensi Sumber Daya.....	5
3.2. Hasil Analysa Kimia.....	6
3.3. Tata Guna Lahan.....	6
3.4. Perencanaan Lokasi.....	6
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 1 : Peta sipd pt. Granu Posindo, Pasaman Barat	
Gambar 2 : Peta Geology Kec. Pasaman, Kec. Talamau, dan Kec. G. Tuleh	
Gambar 3 : Peta Lokasi Penghasil Sampel	
Gambar 4 : Peta Lokasi Alternatif Penempatan Pabrik	

## DAFTAR FOTO

- b. 1 Foto 1 : Tim kunjungan singkat bahan galian Harzburgit didaerah Pasaman Barat
- b.2 Foto 2 : Morfologi Gn. Tongar
- b.3 Foto 3 : Jalan aspal kelas 3 dari Pinagar menuju Gn. Tongar sepanjang 3km
- b.4 Foto 4 : Bendungan Batang tongar untuk mengairi persawahan seluas ±6.644 ha dan sarana rekreasi.
- b.5 Foto 5 : Singkapan batuan Harzburgit (PSM.01 – 02) didaerah Gn. Tongar sebagai skala pembanding Bupati Pasaman Barat.
- b.6 Foto 6 : Jembatan Muara Kiawai dalam proses pengerjaan sebagai akses untuk menuju ke Gn. Sigapuak.
- b.7 Foto 7 : Jalan Tanah sepanjang ± 10km untuk menuju Gn. Sugapuak dan di kanan dan kiri jalan dipergunakan sebagai lahan perkebunan kelapa sawit serta karet oleh penduduk.
- b.8 Foto 8 : Base camp PT. Agrowiratama sebagai pengelola perkebunan kelapa sawit disekitar Gn. Sigapuak.
- b.9 Foto 9 : Singkapan batuan ultrabasa didaerah bekas HPH
- b.10 Foto 10 : Singkapan batuan serpentit didaerah bukaan HPH (PSM.05.)
- b.11 Foto 11 : Singkapan batuan Harzburgit (PSM.06 di Batang Pasaman ).
- b.12 Foto 12 : Morfologi Gn. Tongar dilihat dari arah sebelah Timur

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan ini adalah untuk melihat secara lebih detail sebaran bahan galian batuan Harzburgit di 3 (Tiga) Kecamatan di Pasaman Barat mencakup kecamatan Pasaman, Kecamatan Talamau dan Kecamatan Gunung Taleh.

Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana sebaran batuan Harzburgit yang ada tersebut secara kualitas dan kuantitas layak untuk diproduksi pada skala Industri.

#### 1.2. LATAR BELAKANG

Kegiatan ini dilakukan sesuai izin prinsip SIPD Explorasi dan Eksploitasi No. 130/478/Pem-2004 tanggal 9 Juli 2004, izin penambangan atas kepemilikan SIPD surat No. 540/01/KP/BUP-PasBar/2004 tanggal 13 Agustus 2004 dan Hak peruntukan Tanah surat No.188.45/087/BUP-PasBar/ 2004 tanggal 10 Agustus 2004.

#### 1.3. JADWAL dan TENAGA PELAKSANA

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 16 – 21 Juli 2004 dan 22 – 25 September 2004. dengan personil sebagai berikut :

<b>Peserta</b>	<b>Bidang Keahlian</b>	<b>Instansi/Dinas</b>
Tanggal 16 –21 Juli 2004		
1. Ir. Abdul Gani, MSc	Industri pupuk	PT. Granu Posindo, Jakarta
2. Ir. Chairul Effendi	Geology	PT. ANTAM, Jakarta
3. DRS. Ashur Wasif	KEM dan IT	PT. ANTAM, Jakarta
4. Hartono ST	Geology	PT. ANTAM, Jakarta
5. Ir. Nuzwir	Geology	Dinas Pertambangan Propinsi Sumbar, SumBar
6. Ir. Syafei Ms	Peneliti Pertanian	BPTP Sukarami, SumBar

<b>Peserta</b>	<b>Bidang Keahlian</b>	<b>Instansi/Dinas</b>
Tanggal 22 – 25 September 2005		
1. Ir. Abdul Gani, MSc	Industri Pupuk	PT. Granu Posindo, Jakarta
2. Ir. Nunung Harjanto	Teknologi Industri	PT.REKAYASA/TRAKON, Jakarta
3. Ir. Herawan Kus	Teknologi Kimia	PT.REKAYASA/TRAKON, Jakarta
4. Ir. Nuzwir	Geology	Dinas Pertambangan Propinsi, SumBar
5. Ir. Syafei	Peneliti Pertanian	BPTP Sukarami, SumBar

#### 1.4. REALISASI KERJA

Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
Peninjauan Lapangan	4,000 Ha	1,500 Ha
Pengambilan sample	40	8
Analisa Kimia	40	8

## BAB II

### HASIL KEGIATAN

#### 2.1. Morfologi

Morfologi daerah merupakan perbukitan yang memanjang dari arah tenggara – Barat Laut. Pada lokasi SIPD dalam luasan areal 5.157,9 Ha (Lihat gambar 2 areal SIPD) mempunyai puncak – puncak bukit yaitu Gunung Tonggar 482 M, Gunung Sigapuak 493 M, dan Gunung Kasiak Putih (795 M). Sungai – sungai membentuk pola aliran Dendritik dan sebagian berpola rectangular, semua anak sungai bermuara ke Batang Pasaman dan Batang Tonggar.

#### 2.2. Stratigrafi

Batuan daerah ini di lokasi yang ditinjau adalah kelompok Ultramafik Pasaman (mupu) yang terdiri Harzburgit, dunit, piroksenit dan serpentin, dan secara umum didominasi oleh Harzburgit. ( lihat gambar 2 peta Geologi regional daerah Pasaman Barat ) dengan rincian sebagai berikut :

Komplek Ultramafik Pasaman (MuPu) :

Terdiri dari Harzburgit, Dunit, retas piroksenit, dan serpentin dalam zona tergenting, berumur Jura akhir – kapur awal. Kenampakan dilapangan, batuan dunit didaerah penyelidikan ini berbentuk buah polang (pods) yang beruntai–untai didalam batuan Harzburgit, sedangkan serpentin berkembang disekitar zona patahan (fault zones) dan dalam zona tergenting ini yaitu pada batuan Harzburgit kita temukan urat–urat Kristolit yang berserabut (Fibrous chrysolite veins) yang berwarna hijau tua dan biru laut, dengan ketebalan urat lebih dari satu centimeter. Jadi sebagian besar (resentase terbesar). Dari kompleks ultramafik ini adalah batuan yang berkomporsi harzburgit.

Kenyataan dilapangan di temui Dunit sebagai modul – modul dalam Harzburgit dan serpentin yang berkembang didalam zona besar / struktur dan juga ditemui uraian piroksenit dengan tebal 1 (satu) cm.

#### 2.3. STRUKTUR GEOLOGI

Struktur geologi yang berkembang didaerah penyelidikan patahan dan kekar. Sesar geser (slip fault) banyak ditemukan di lokasi SIPD lokasi pengambilan sample. Ciri khas dari struktur ini adalah banyak ditemukan "Slickenside". Selain patahan struktur yang lain yaitu kekar baik kekar silang (shear joint) maupun kekar tarik (tension joint).

#### 2.4. Hasil Analisa Kimia Batuan.

Dalam kegiatan ini sample batuan diambil berdasarkan lokasi strategis yang bisa mewakili secara keseluruhan areal SIPD. Sebanyak 6 sampel Harzburgit dan 2 non Harzburgit (tidak dilaporkan) yang diambil (Lihat gambar 3) dengan hasil pada table 1 (Hasil Analisa Terlampir).

Dari sample yang diambil tersebut terlihat kandungan MgO bervariasi dari 37 s/d 41,7% pH dengan variasi 8,6 s/d 9,9. logam berat yang tidak baik untuk pupuk karena bersifat racun mempunyai kandungan sangat rendah Pb 5-6 Ppm dan As 1-4 ppm.

Table 1

Parameter	PSM.1	PSM.2	PSM.3	PSM.4	PSM.5	PSM.6	Satuan	Det Limit
MgO	41,7	38,3	38,4	37,0	39,0	37,0	%	0,01
MnO	0.1	0,11	0,06	0,08	0,09	0,09	%	0,01
Na <sub>2</sub> O	<0.1	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	%	0,01
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	%	0,01
SiO <sub>2</sub>	40,00	40,0	39,0	40,5	38,8	39,5	%	0,01
TiO <sub>2</sub>	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	%	0,01
Pb	5	5	5	5	6	6	ppm	4
As	< 1	1	4	3	3	< 1	ppm	1
S <sub>Tot</sub>	0,03	0,03	0,04	0,02	0,4	0,06	%	0,01
pH	9,9	9,6	8,7	8,6	9,9	8,8	ppm	0,1
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	0,69	1,11	0,59	0,74	0,74	0,83	%	0,01
CaO	0,86	2,42	0,32	0,19	0,73	0,16	%	0,01
Cr <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	0,44	0,44	0,44	0,40	0,35	0,42	%	0,01
Fe <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	8,17	8,05	6,83	7,73	6,64	9,11	%	0,01
K <sub>2</sub> O	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	%	0,01
Lol	7,8	9,2	13,5	12,4	13,4	12,1	%	0,2

#### A. Kesangupan Daerah dan Infrastruktur

1. Untuk mencapai daerah dengan rute Padang Simpang Empat, Simpang Empat – Gunung Tonggar jarak kota Simpang Empat ke Gunung tonggar (Pinagar) ± 18 Km berupa jalan aspal kabupaten ± 30 Menit jarak tempuh dan disambung jalan aspal desa ± 3 Km untuk sampai kelokasi bendungan batang tonggar. (Foto 3)

Bendungan ini merupakan sumber irigasi persawahan di Pasaman Barat Kecamatan. Pasaman seluas 6644 Ha. bendungan juga berfungsi sebagai jembatan penyeberangan dengan panjang 30 M. (Foto 4)

2. Simpang Empat – Muara Kiawai atau Gunung Sigapuak, jarak dari Simpang Empat ke Muara Kiawai  $\pm$  30 Km dengan waktu tempuh  $\pm$  40 Menit berupa jalan aspal Kabupaten menuju ke Ujung Gading. Dari Muara Kiawai kelokasi pengambilan sample  $\pm$  10 Km melalui jembatan Kiawai (dalam proses penyelesaian). Dikiri kanan jalan sudah ditanam kelapa sawit milik rakyat dan PT. Agro Wiratama. Jalan tersebut merupakan jalan kebun dengan dasar tanah liat.
3. Simpang Empat – Tinggam Hilir.  
Jarak dari Simpang empat ke Kajai  $\pm$  20 Km melalui Pinagar yang dapat ditempuh  $\pm$  25 Menit melalui jalan aspal Kabupaten dan dari Kajai ke Tinggam hilir  $\pm$  3 Km melalui jembatan gantung. Dan melewati jembatan kelokasi ditempuh dengan motor ojek melalui jalan tanah. Disepanjang jalan desa atau kebun tersebut telah dimanfaatkan untuk perumahan dan perkebunan sawit masyarakat.

#### B . Status Kepemilikan Lahan.

Sesuai keadaan sosial masyarakat Minang yang menyatakan bahwa areal lokasi tempat dinyatakan sebagai pemilik Ulayat berdasarkan hak kepemilikan atas suku – suku.

Kepemilikan ini tumpah tindih dengan wilayah administrasi dan tata guna hutan Pemerintah. Dalam hal ini kepemilikan tidak formal seperti perencanaan adat, ninik mamak yang menjadi pemimpin adat formal masyarakat sangat menentukan dalam status lahan disamping Pemda Kabupaten dan Kecamatan.

## BAB III

### EVALUASI

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, maka evaluasi dapat di rinci sebagai berikut :

#### 3.1. Potensi Sumber Daya

Potensi sumber daya berdasarkan sebaran batuan ultra basa yang di plot dalam peta skala 1: 40.000 adalah sebagai berikut :

1. Luas areal 51.167.000 m<sup>2</sup>.
2. Tebal batuan peta min. 50 m.
3. Spesifik grafiti 2.7.
4. Dengan elevasi terendah dihitung sampai 200 m<sup>2</sup> diatas permukaan laut.
5. Sumber daya yang diperoleh untuk dapat diproduksi sebagai pupuk adalah 10% dari potensi wilayah sebesar 690 juta Ton.

### 3.2. Hasil analisa Kimia

Berdasarkan hasil analisa kimia pada table 1, terhadap 6 contoh batuan yang diambil pada speci yang jauh (lihat peta lokasi contoh pada gambar 3) dengan hasil kadar MgO 36 – 41,7%. Pengambilan sample bebatuan tersebut disebabkan pada hampir semua lokasi ditemui penunjukkan batuan Harzburgit, artinya secara keseluruhan batuan gunung Tongar, Gunung Sigapuak, dan gunung Kasiak putih sesuai peta geologi merupakan penumpukkan / Akumulasi batuan Harzburgit.

### 3.3. Tata Guna Lahan

Berdasarkan data awal dari Pemda propinsi Sumbar, lokasi SIPD seluas 5.167,9 Ha adalah pada areal hutan produksi. Sementara berdasarkan Dept. kehutanan dan GIS 1 Ha INTAG areal tersebut merupakan kawasan hutan lindung. Akan tetapi disuatu sisi dimuara Kiawai, Tongar dan Tinggam sebagian besar lokasi sudah ditanami oleh kelapa sawit milik rakyat dan perkebunan jika status lokasi berupa hutan lindung maka menyulitkan dalam mengambil keputusan untuk memulai kegiatan penambangan.

Hasil pembicaraan dengan Bupati (PJS) Pasaman Barat dinyatakan bahwa pembebasan kawasan hutan akan dilakukan secepatnya oleh Pemda.

### 3.4. Perencanaan lokasi Pabrik

Lokasi pabrik memungkinkan ditempatkan disalah satu di 3 (tiga) lokasi Pinagar Batang Tongar atau Tinggam, Kajai atau Banjar Radjang, Muaro Kiawai. Berdasarkan ketersediaan sarana jalan, sumber air dan dampak terhadap potensi irigasi sumber air irigasi sawah, maka lokasi Muaro Kiawai dan Tinggam merupakan lokasi yang paling cocok.

Lokasi Pinagar, Batang Tongar, sangat tidak memungkinkan karena keberadaan pabrik dapat mengganggu sumber air irigasi Batang Tongar yang menjadi sumber utama irigasi sawah di Pasaman Barat.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa potensi sumber daya batuan alam MgO golongan C di SIPD tersebut cukup layak untuk ditambang dan diproduksi secara skala besar.

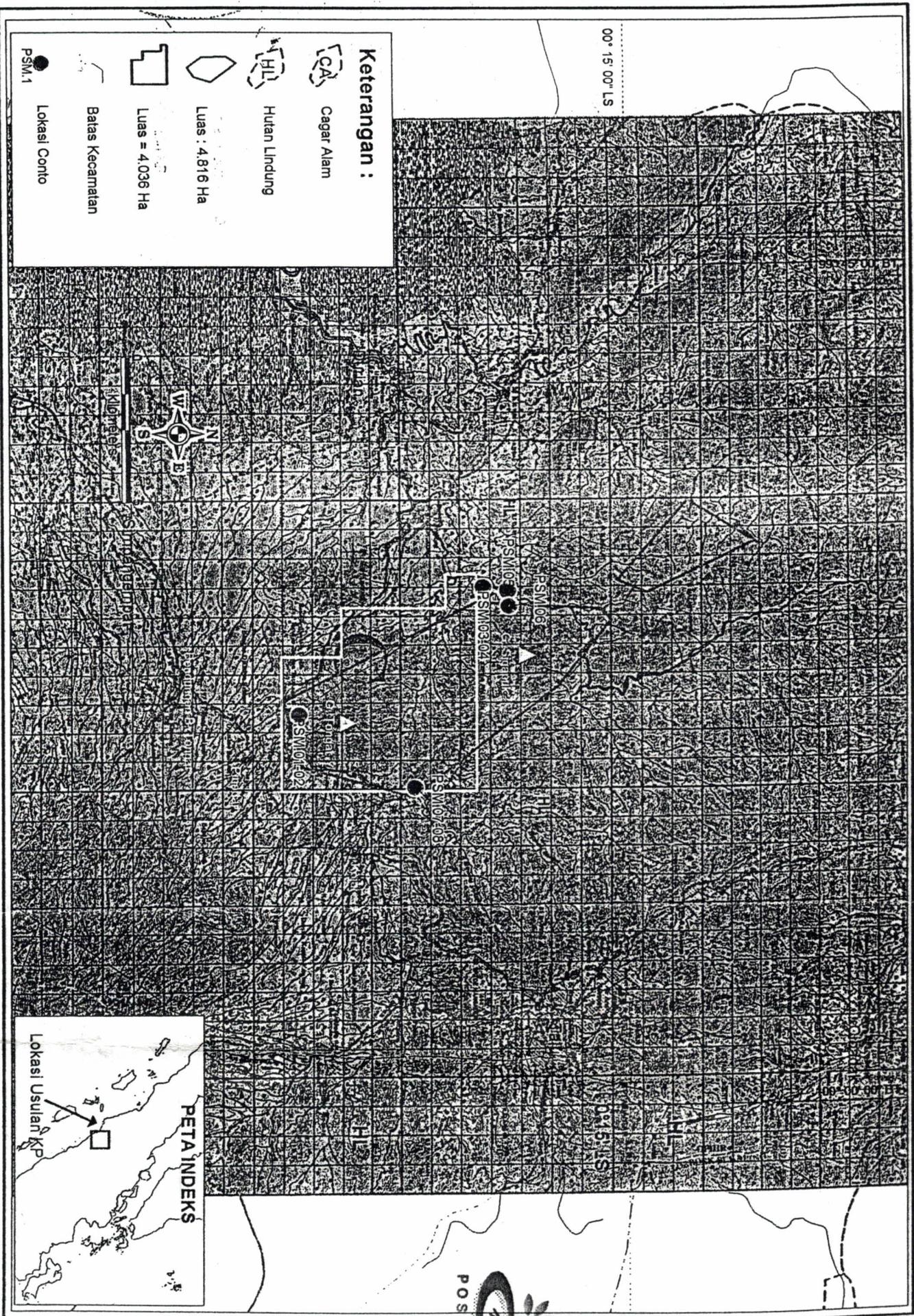
Kadar MgO cukup tinggi 37 – 41,7% dan tidak mengandung logam berat yang dapat meracuni tanaman dan manusia.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka masih perlu diperjelas status hutan dari SIPD seluas 5.167,9 Ha dimana PT. Granu Posindo tetap berpegang pada informasi Pemda Sumbar, Departemen Pertambangan didalam laporan Pemanfaatan bahan galian Dunit – Harzburgit untuk pupuk alami di Kabupaten Pasaman tahun 2003, yang menyatakan areal izin SIPD di 5.167,9 Ha berada pada kawasan hutan Industri (HTI) dan tanah Ulayat masyarakat setempat.

Jika status lokasi lahan ini sudah jelas, maka beberapa tahapan kerja selanjutnya disarankan sebagai berikut :

Pada tahapan ini perlu dilakukan tahapan Explorasi yaitu

- a. Mengambil contoh / sample batuan untuk membuat system grid dengan tujuan membuat sample batuan berdasarkan kadar MgO untuk klasifikasi.
- b. Pembuatan sumur uji/ pengeboran dangkal dilokasi rencana penambangan untuk mengetahui ketebalan tanah yang menutupi batuan.
- c. Pemetaan peta topografi detail min seluas 100 Ha pada areal penambangan



**Keterangan :**

-  Cagar Alam
-  Hutan Lindung
-  Luas : 4.816 Ha
-  Luas = 4.036 Ha
-  Batas Kecamatan
-  Lokasi Canto

Gambar 3. PETA KESAMPAIAN DAN INFRASTRUKTUR DAERAH G. TONGAR - SIGAPUK, KAB. PASAMAN BARAT, PROV. SUMBAR



# Intertek Testing Services

O/N: 505/2411/KUG/2004

Final

Job: 041125.00

SAMPLE	MgO	MnO	Na2O	P2O5	SiO2	TiO2
PSM.01	41.7	0.10	<0.01	<0.01	40.0	<0.01
PSM.02	38.3	0.11	<0.01	<0.01	40.0	<0.01
PSM.03	38.4	0.06	<0.01	<0.01	39.0	<0.01
X PSM.04	2.10	0.07	4.47	0.10	72.6	0.64
PSM.05	37.0	0.08	<0.01	<0.01	40.5	<0.01
PSM.06	39.0	0.09	<0.01	<0.01	38.8	<0.01
PSM.07	37.0	0.09	<0.01	0.01	39.5	<0.01
X PSM.08	11.0	0.15	2.28	0.35	50.5	0.50

X = Non Persempit .

UNITS- DET.LIM SCHEME	%	%	%	%	%	%
	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	XR80	XR80	XR80	XR80	XR80	XR80



# Intertek Testing Services

O/N: 505/2411/KUG/2004

Final

Job: 041125.00

SAMPLE	Pb	As	S_Tot	pH	Al2O3	CaO	Cr2O3	Fe2O3	K2O	LOI
PSM.01	5	<1	0.03	9.9	0.69	0.86	0.44	8.17	<0.01	7.8
PSM.02	5	1	0.03	9.6	1.11	2.42	0.44	8.05	0.01	9.2
PSM.03	5	4	0.04	8.7	0.59	0.32	0.44	6.83	<0.01	13.5
X PSM.04	<4	3	0.02	7.3	9.58	1.28	0.06	6.40	0.22	1.4
PSM.05	5	3	0.02	8.6	0.74	0.19	0.40	7.73	<0.01	12.4
PSM.06	6	3	0.04	9.9	0.74	0.73	0.35	6.46	<0.01	13.4
PSM.07	6	<1	0.06	8.8	0.83	0.16	0.42	9.11	<0.01	12.1
X PSM.08	16	<1	0.01	8.6	11.7	7.54	0.12	10.1	2.53	3.0
UNITS	ppm	ppm	%	ppm	%	%	%	%	%	%
DET.LIM	4	1	0.01	0.1	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.2
SCHEME	GA02	XR01	ST01	MISC	XR80	XR80	XR80	XR80	XR80	XR80

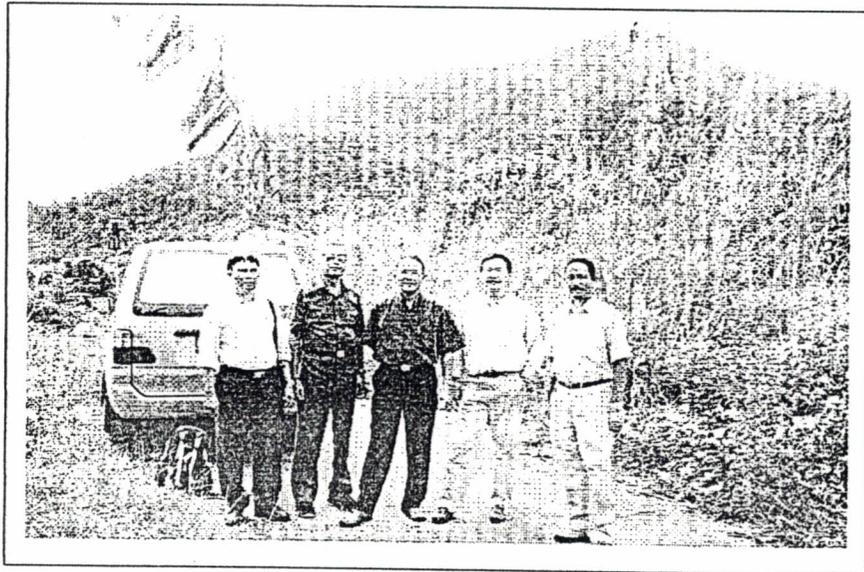


Foto 1. Tim kunjungan singkat bahan galian harzburgit di daerah Pasaman Barat.

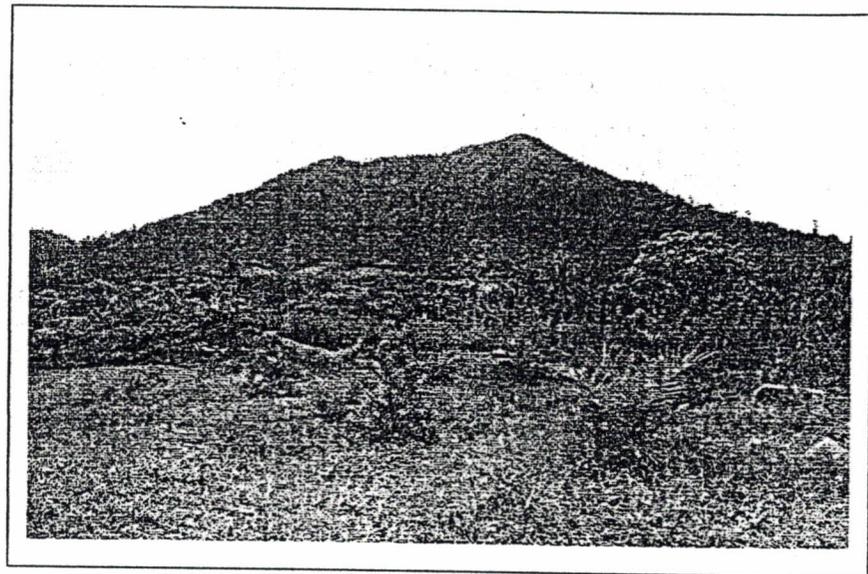


Foto 2. Morfologi Gn.Tongar dilihat dari arah Selatan.



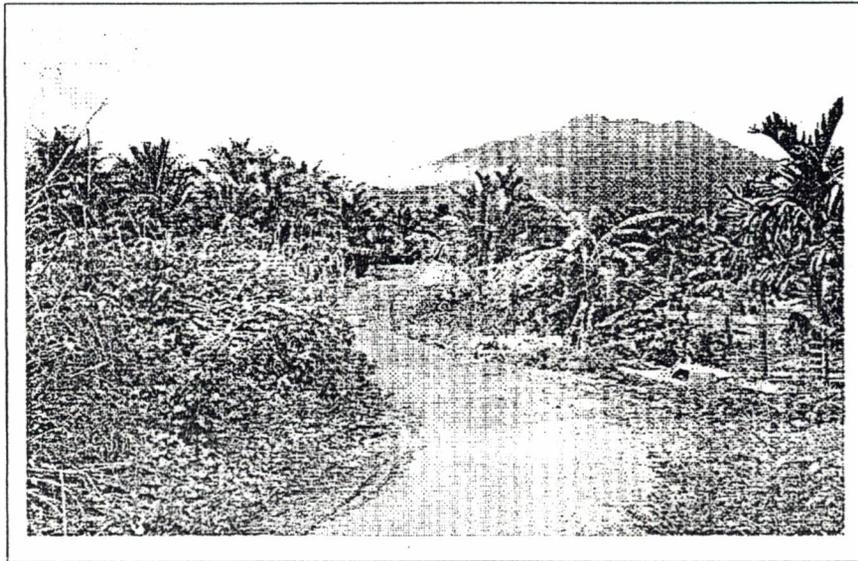


Foto 3. Jalan aspal kelas 3 dari Pinagar menuju Gn. Tongar sepanjang 3 km.

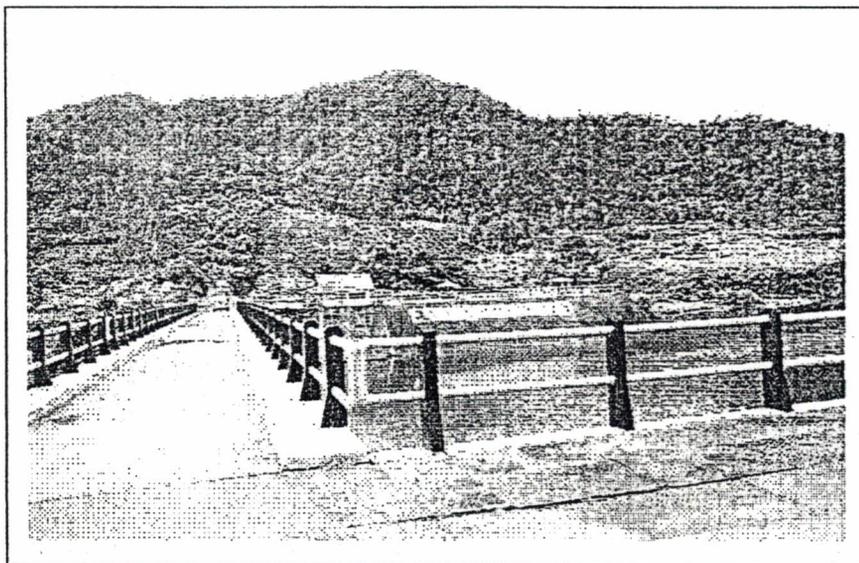


Foto 4. Bendungan Batang Tongar untuk mengairi persawahan seluas  $\pm$  6.644 ha dan sarana rekreasi.

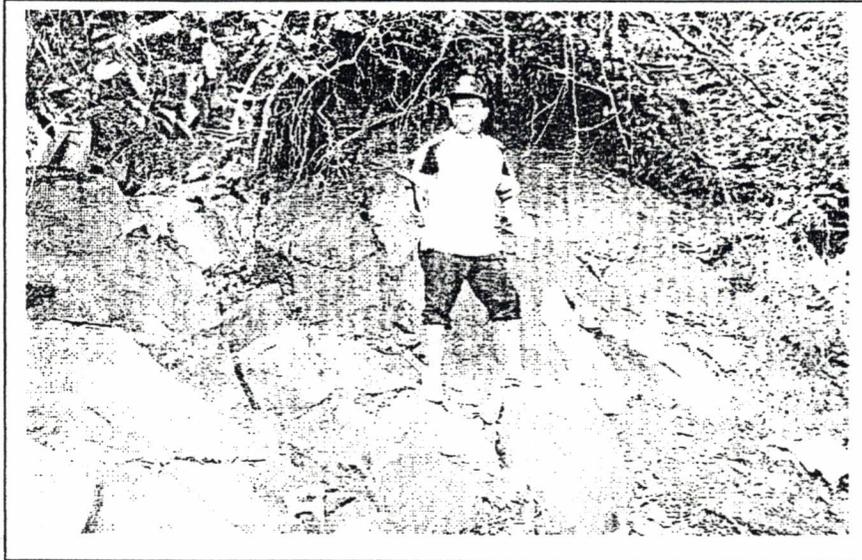


Foto 5. Singkapan batuan harzburgit (PSM.01 – 02) di daerah Gn.Tongar sebagai skala pembanding Bupati Pasaman Barat.

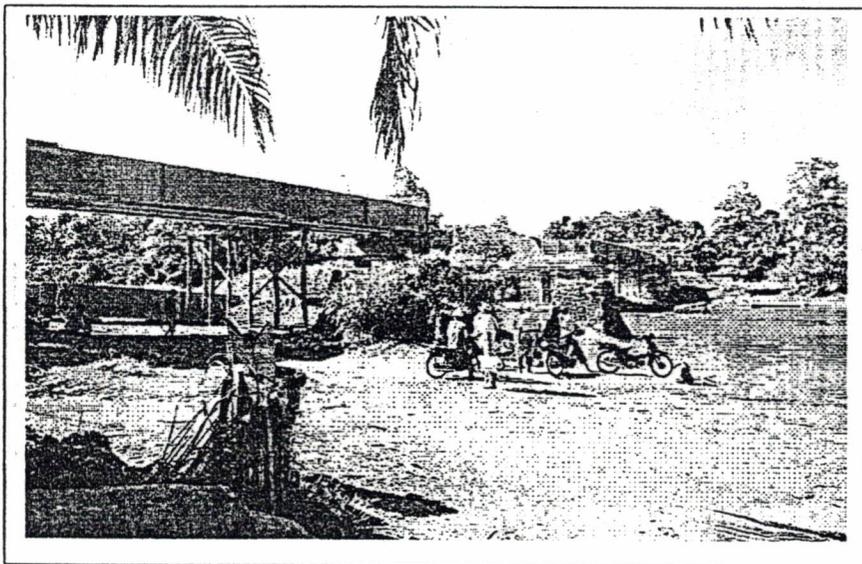


Foto 6. Jembatan Muara Kiawai dalam pross pengerjaan sebagai akses untuk menuju ke Gn.Sigapuk.



Foto 7. Jalan tanah sepanjang  $\pm$  10 km untuk menuju Gn.Sigapuk dan di kanan kiri jalan dipergunakan sebagai lahan perkebunan kelapa sawit serta karet oleh penduduk.

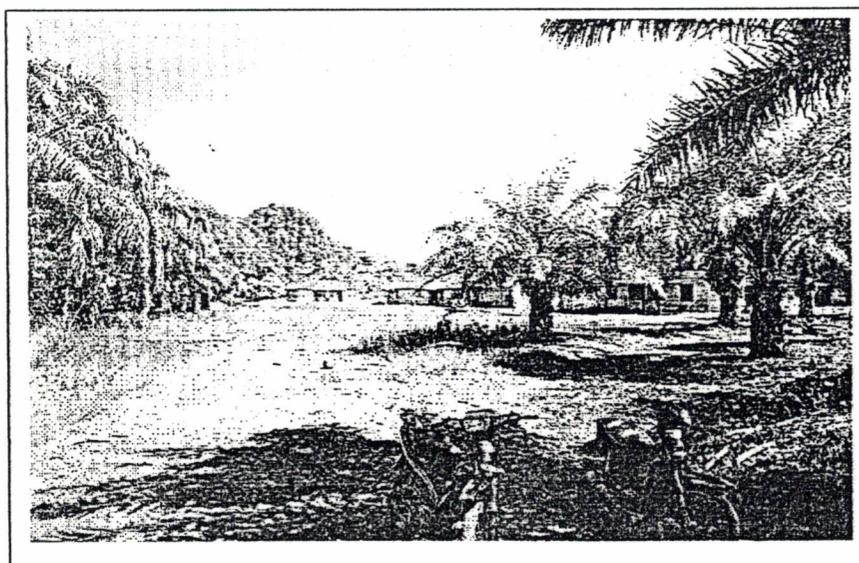


Foto 8. Base camp PT.Agrowiratama sebagai pengelola perkebunan kelapa sawit di sekitar Gn.Sigapuk.

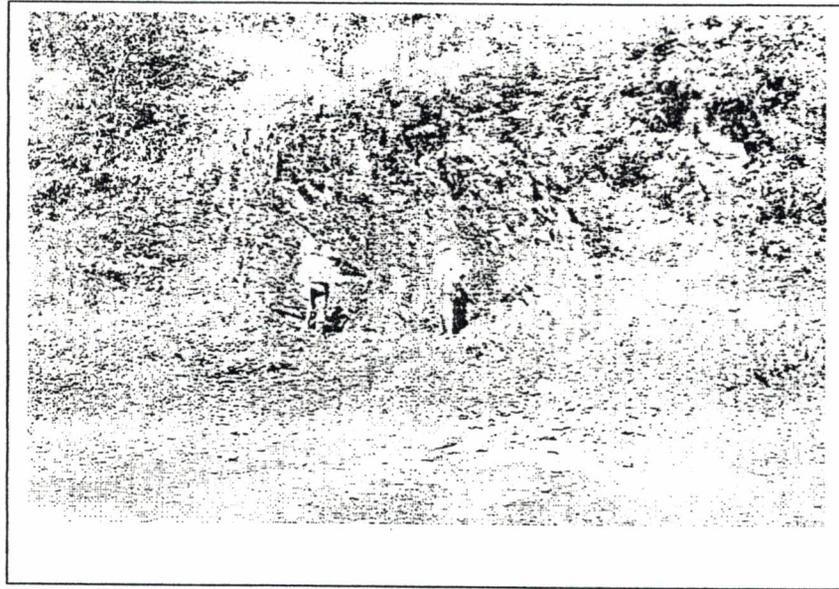


Foto 9. Singkapan batuan ultrabasa di daerah bekas HPH.

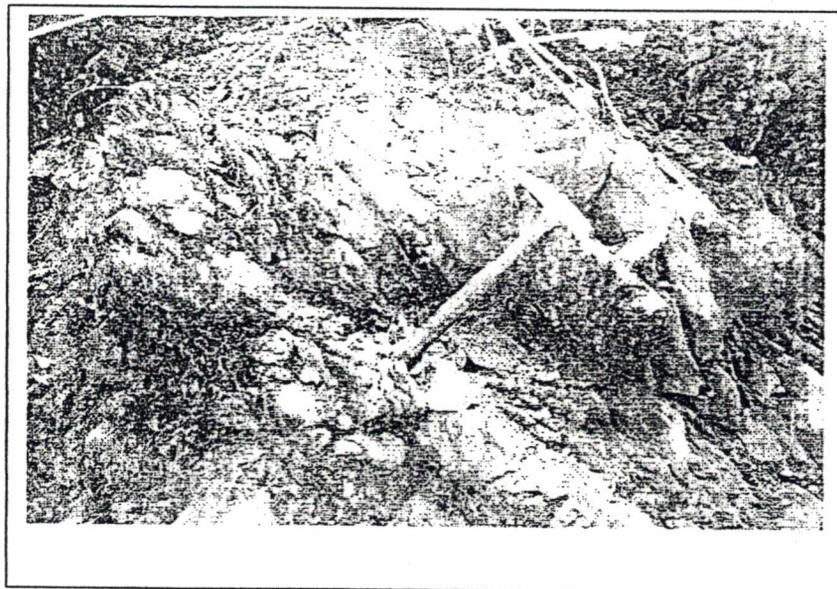


Foto 10. Singkapan batuan serpentinit di daerah bukaan HPH (PSM.05).

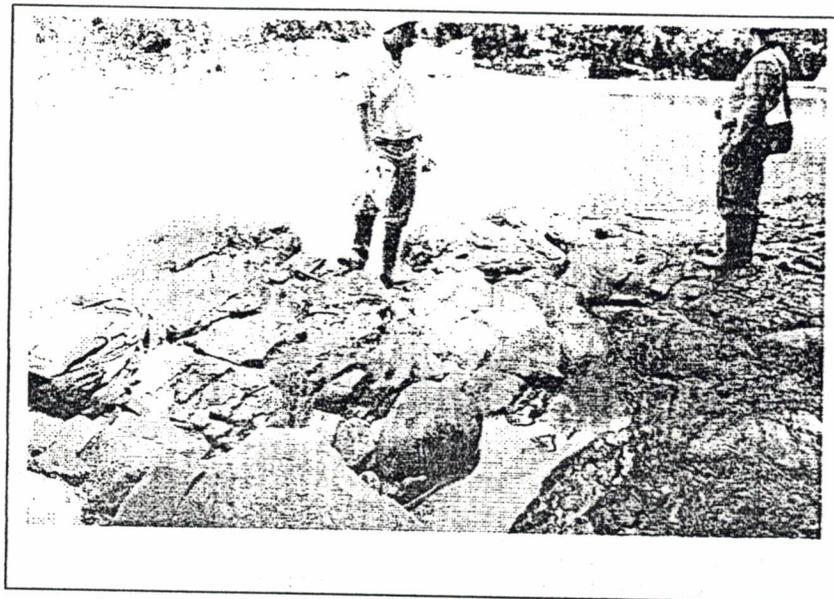


Foto 11. Singkapan batuan harzburgit (PSM.06 di Batang Pasaman).

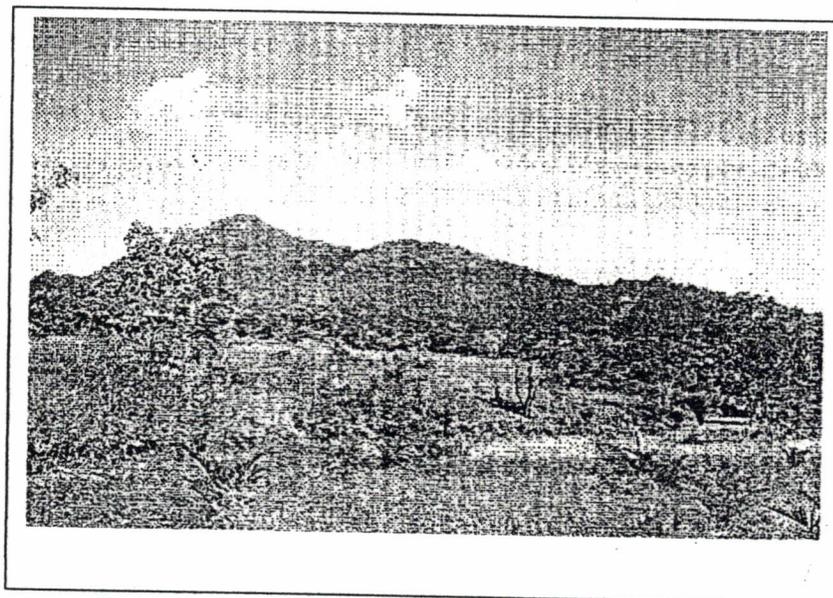


Foto 12. Morfologi Gn.Tongar dilihat dari arah sebelah Timur.